

ANALISIS PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MERAUKE TAHUN 2022 DAN 2023

Hendy Prabowo¹, Indah Mutiara²

Universitas Terbuka, Universitas Adiwangsa Jambi²

E-mail : praboe86@gmail.com;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan capaian realisasi anggaran tahun 2022 dan 2023 dan dari hasil perbandingan yang dilakukan dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya realisasi anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan studi Pustaka. Hasil penelitian dan analisa data mengenai Perbandingan Realisasi Anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke Tahun 2022 dan Tahun 2023, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, total rasio efektivitas realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 85,15% mengalami penurunan sebesar 12,58% dibandingkan dengan total rasio efektivitas realisasi anggaran pada tahun 2022 sebesar 97,73%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah terdapat penambahan target fisik kegiatan dan target anggaran yang cukup besar pada jenis belanja barang, kualitas perencanaan target kegiatan dan anggaran pada tahun 2023 kurang baik sehingga realisasi anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke mengalami penurunan, serta jumlah sumber daya manusia atau pegawai yang ada mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mempengaruhi capaian output kegiatan

Kata Kunci: Laporan, Keuangan, Realisasi, Anggaran, Analisis.

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke sebagai penyelenggara tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di wilayah Provinsi Papua Selatan ikut berperan serta dalam pengelolaan, pengaturan, penataan dan pengendalian pertanahan serta dalam rangka ikut mendukung beberapa kebijakan maupun melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke hingga saat ini telah melakukan peningkatan kinerja melalui penataan diberbagai hal dengan mengacu pada program-program dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Dari tahun ke tahun sudah ada sejumlah kemajuan dan pencapaian penting sehingga hal ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan, mesti diakui masih banyak yang perlu ditingkatkan dan disempurnakan untuk kebaikan dimasa depan sejalan dengan semangat Reformasi Birokrasi yang didalamnya mencakup Reformasi Keuangan Negara. Reformasi Keuangan Negara ditandai dengan lahirnya UU Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara, UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan pada UU Nomor 15 tahun 2004 yaitu tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara mengamanatkan pentingnya tata kelola keuangan yang baik. Dalam hal ini pertanggung jawaban yang dilakukan tertuang dalam sebuah Laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah dasar akuntansi yang merupakan ikhtisar dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode keuangan yang bersangkutan (Setyowati *et al.*, 2023). Pencatatan yang dilakukan dalam menyusun Laporan Keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku, demikian pula dalam hal penyusunan suatu laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam praktiknya sifat sebuah laporan keuangan dibuat dengan bersifat historis, dan menyeluruh. Misalnya Laporan Keuangan disusun berdasarkan data satu atau beberapa tahun ke belakang atau dengan periode sebelumnya. Kemudian bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan disusun sesuai standar yang telah ditetapkan (Syaharman, 2021).

Laporan keuangan pemerintah disuatu daerah adalah alat pengendalian dan evaluasi kinerja untuk pemerintah daerah secara keseluruhan maupun unit kerja didalamnya (Shofya *et al*, 2022). Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dilakukan untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik. Laporan realisasi anggaran merupakan salah satu alat utama untuk menilai kinerja keuangan pemerintah. Seringkali terdapat perbedaan signifikan antara anggaran yang direncanakan dan realisasinya. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kondisi ekonomi, kebijakan baru, atau masalah dalam implementasi anggaran. Oleh karena itu, analisis perbandingan realisasi anggaran menjadi penting untuk mengidentifikasi suatu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target anggaran. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana perbandingan realisasi anggaran 2022 dan 2023 pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perbandingan realisasi anggaran tahun 2022 dan 2023 pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya realisasi anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke?

c. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan capaian realisasi anggaran tahun 2022 dan 2023.
2. Dari hasil perbandingan yang dilakukan dapat digunakan untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya realisasi anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan memberikan gambaran kinerja pengelolaan anggaran dilihat dari perbandingan realisasi anggaran dari tahun ke tahun.

2. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan identifikasi faktor-faktor penghambat maupun pendorong realisasi anggaran, sehingga dapat menjadi lebih baik di tahun berikutnya.

2. METODE PENELITIAN

a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada laporan realisasi anggaran pemerintah selama tahun anggaran 2022 dan 2023. Dalam penelitian ini Penulis akan menganalisis perbandingan realisasi anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke. Dimana Objek ruang lingkup penelitian ini adalah analisis keuangan dengan menggunakan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke tahun 2022 dan 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pengelolaan anggaran dengan cara membandingkan realisasi anggaran tahun 2022 dan 2023, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi naik turunnya realisasi anggaran. Menurut Arikunto, (2010) dalam Infantry *et al.*, (2022) penelitian deskriptif adalah untuk pengumpulan Informasi mengenai kejadian dan situasi yang biasa terjadi apa adanya atau alamiah pada saat penelitian. Sedangkan Adiputra *et al.*, (2021) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk dapat mendeskripsikan suatu fenomena yang ada, yaitu fenomena alam maupun fenomena yang dibuat manusia atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

b. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Informasi bias jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah (Candra dan Wulandari, 2021). Menurut Triska Apriyani (2017) dalam Candra dan Wulandari (2021) Data berasal dari bahasa latin, datum atau

tunggal, pemberian, karunia, sajian; data jamak, hadiah-hadiah, sajian-sajian. Data merupakan fakta-fakta mentah yang mewakili kejadian-kejadian yang berlangsung dalam suatu organisasi maupun lingkungan fisik sebelum ditata dan diatur dalam bentuk yang dapat dipahami dan digunakan oleh orang lain.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab suatu pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang sudah terstruktur yang sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Terdapat rancangan penelitian kuantitatif antara lain fenomena penelitian, masalah penelitian, merumuskan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian, studi kepustakaan, riviue penelitian yang terdahulu, instrument penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, semua diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan (Paramita *et al.*, 2021). Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) dalam Kaharti (2019) anggaran adalah sebuah rencana keuangan, biasanya mencakup periode satu tahun dan merupakan alat-alat untuk perencanaan jangka pendek dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Sumber data yang digunakan merupakan data resmi yang didapatkan dari aplikasi berbasis online dan offline menggunakan konsep single entry point, yaitu Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang diluncurkan oleh Kementerian Keuangan RI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2021 yang diperbaharui dengan PMK No. 158 Tahun 2023 tentang pelaksanaan sistem SAKTI. Aplikasi SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satuan kerja yang ada. Mempunyai fungsi utama yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban Anggaran instansi pemerintah. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Data yang disajikan dalam Aplikasi tersebut tersaji secara update real time dan dapat menyimpan histori data pada tahun sebelumnya.

Sumber data juga didukung dengan Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM-SPAN) yang ditetapkan dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor Per-41/PB/2014 tentang Penggunaan Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran

Negara. OM-SPAN merupakan sebuah sistem aplikasi yang dirancang dengan mengintegrasikan proses penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan keuangan Negara sehingga diperoleh laporan keuangan yang akurat yang melalui proses akuntabel dan transparan.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Zelditch membedakan metode penelitian lapangan, atau disebutnya *field method* dalam tiga kategori yaitu observasi partisipasi, wawancara informan enumerasi dan sampel (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara memperhatikan secara seksama proses penyusunan laporan realisasi anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke.

2. Interview (Wawancara)

Menurut Sahir (2022:28) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan penelitian dan narasumber yang sudah ditentukan. Dalam hal ini penulis mewawancarai Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara Pengeluaran, dan juga Koordinator Sub Keuangan dan BMN pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018) dalam Sofiah *et al.*, (2020) studi kepustakaan tersebut berkaitan dengan suatu kajian secara teori melalui referensi-referensi yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian kepustakaan ini tidak terlepas dari literatur-literatur ilmiah.

d. Alat Analisis

Analisis Laporan Keuangan merupakan penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit suatu informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu data baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang sangat penting dalam proses pengambilan Keputusan yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat

analisis untuk mengevaluasi dan membandingkan data anggaran, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Keuangan;

Analisis rasio merupakan salah satu cara memperoleh informasi yang sangat bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio bermanfaat dalam menstandarkan jumlah dan kemungkinan perbandingan antar perusahaan maupun antar tahun dalam satu perusahaan (Siswanto, 2021). Rasio Realisasi Anggaran dilakukan dengan cara mengukur persentase realisasi anggaran terhadap target anggaran yang dianggarkan. Rasio ini dapat dibandingkan antara tahun 2022 dan 2023.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengumpulan data yang dilakukan terhadap Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2023, dapat disajikan data realisasi sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke per Jenis Belanja Tahun 2022

No	JENIS BELANJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	Rasio (%)	SISA ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	1.523.269.000	1.507.385.972	98,96%	15.883.028
2	Belanja Barang	4.851.218.000	4.710.891.650	97,11%	140.326.350
3	Belanja Modal	508.197.000	507.916.077	99,94%	280.923
TOTAL BELANJA		6.882.684.000	6.726.193.699	97,73%	156.490.301

Sumber : Aplikasi OM SPAN Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke TA 2022

Tabel 2. Laporan Realisasi Anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke
per Jenis Belanja Tahun 2023

No	JENIS BELANJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	Rasio (%)	SISA ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	1.561.962.000	1.557.247.691	99,70%	4.714.309
2	Belanja Barang	5.877.405.000	4.708.642.878	80,11%	1.168.762.122
3	Belanja Modal	463.298.000	463.229.600	99,99%	68.400
TOTAL BELANJA		7.902.665.000	6.729.120.169	85,15%	1.173.544.831

Sumber : Aplikasi OM SPAN Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke TA 2023

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 diatas, menunjukkan kondisi bahwa total realisasi anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.726.194.056,- dari total target anggaran sebesar Rp. 6.882.684.000,- atau 97,73% dan total realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp.6.729.120.169,- dari total target anggaran sebesar Rp. 7.902.665.000,- atau 85,15%. Persentase rasio penyerapan anggaran tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 12,58% dibanding tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan rata-rata realisasi anggaran secara nasional Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 dan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

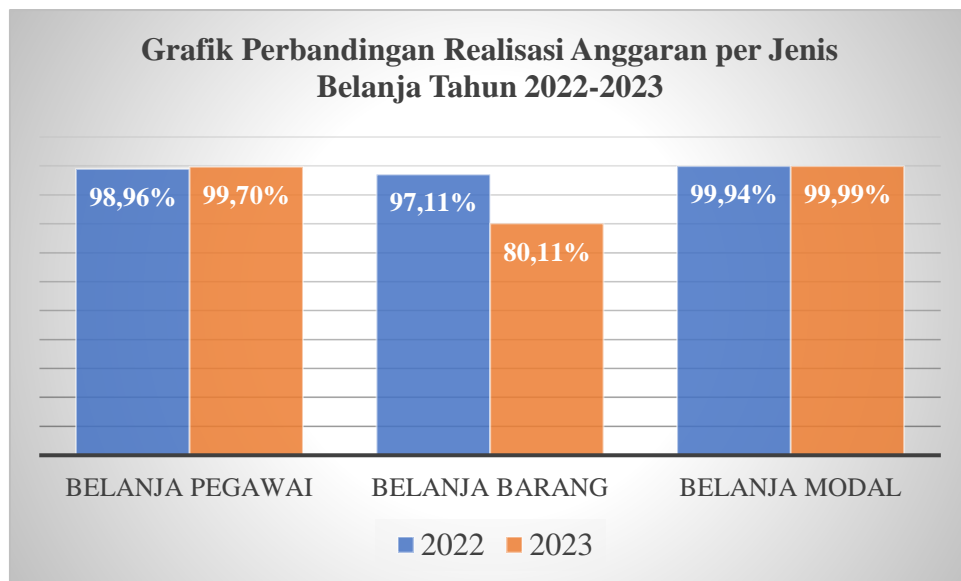
Tabel 3. Perbandingan Rasio Realisasi Anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke dengan Rata-Rata Rasio Nasional Kementerian ATR/BPN Tahun Anggaran 2022 dan 2023

No	Tahun Anggaran	Rasio Kantah Merauke (%)	Rasio Nasional ATR/BPN (%)	Selisih Rasio +/- (%)
1	2022	97,73%	93,61%	+ 4,12%
2	2023	85,15%	97,55%	- 12,40%

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat persentase realisasi anggaran tahun 2022 mencapai 97,73% sedangkan pada 2023 mengalami penurunan persentase menjadi 85,15%. Apabila merujuk pada realisasi anggaran skala nasional tahun 2022 Kementerian ATR/BPN berhasil mencapai 93,61% dan tahun 2023 meningkat menjadi 97,55%. Kondisi ini berbanding terbalik dengan

realisasi anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke. Data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022 capaian realisasi anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke lebih tinggi 4,12% dari rata-rata nasional, sementara di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 12,40% dari capaian rata-rata nasional. Adapun gambaran perbandingan realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut :

Gambar 1. Grafik Perbandingan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2022 dan 2023



Berdasarkan gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa capaian realisasi jenis belanja pegawai tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,74% dibanding tahun 2022, realisasi jenis belanja barang tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 17,00% dibanding tahun 2022 dan realisasi jenis belanja modal di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,05% dibanding tahun 2022. Dari ketiga jenis belanja tersebut, terdapat dua jenis belanja yang mengalami kenaikan dan satu jenis belanja yang mengalami penurunan. Namun jika dilihat hasil dari perbandingan secara keseluruhan, total capaian realisasi anggaran tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 12,58% dibanding tahun 2022. Berdasarkan penyajian dan analisis data terkait rumusan masalah pertama, menunjukkan bahwa penurunan pada satu jenis belanja, yaitu belanja barang relatif signifikan dibandingkan kenaikan pada dua jenis belanja, yaitu belanja pegawai dan belanja modal. Dengan kata lain, dampak penurunan pada satu jenis belanja

mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dampak kenaikan pada dua jenis belanja lainnya.

Berdasarkan gambaran terhadap rumusan masalah pertama diatas, dapat dikorelasikan dengan rumusan masalah yang kedua. Penurunan total capaian realisasi anggaran pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat penambahan target fisik kegiatan dan target anggaran yang relatif besar pada jenis belanja barang. Kenaikan tersebut berasal dari salah satu Program Strategis Nasional yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Data perbandingan antara Kegiatan PTSL Tahun 2022 dan 2023 dapat tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4. Komposisi Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke
Tahun Anggaran 2022 dan 2023

No	Kegiatan	Target Fisik	Realisasi Fisik	Rasio %	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio %
1	PTSL Tahun 2022						
	Penyuluhan	1	1	100%	7.746.000	7.746.000	100%
	PBT	605	605	100%	128.489.000	128.489.000	100%
	SHAT	755	755	100%	194.035.000	194.034.500	100%
2	PTSL Tahun 2023						
	Penyuluhan	5	5	100%	38.730.000	37.529.350	97%
	PBT	1.000	632,7	63%	281.480.000	175.520.227	62%
	SHAT	5.458	1.402	26%	1.413.622.000	363.115.835	26%

2. Perencanaan terhadap target kegiatan dan anggaran pada tahun 2023 kurang baik menyebabkan terjadi over kapasitas atau kelebihan beban kerja dalam kurun waktu satu tahun anggaran.
3. Kualitas dan jumlah sumber daya manusia atau pegawai yang ada mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi terkait jumlah pegawai pada tahun 2022 dan tahun 2023 dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Komposisi Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke

Tahun Anggaran 2022 dan 2023

No	Pegawai	2022	2023
1	Kepala Kantor (Pejabat Administrator)	1	1
2	Kepala Seksi (Pejabat Pengawas)	6	5
3	Koordinator Sub Jabatan Fungsional (Pejabat Pelaksana)	10	7
4	Jabatan Fungsional	6	7
5	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K)	0	2
6	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	32	30
	JUMLAH PEGAWAI	55	52

Tabel 4 diatas memberikan gambaran bahwa jumlah pegawai keseluruhan baik ASN dan PPNPN pada tahun 2022 sebanyak 55 pegawai dan tahun 2023 sebanyak 52 pegawai. Jumlah pegawai tahun 2023 mengalami pengurangan sebanyak 3 pegawai dibanding tahun 2022. Pengurangan ini terjadi dikarenakan adanya pegawai yang mengalami pindah satuan kerja atau mutasi kerja yang keluar lebih banyak daripada masuk.

Menurut Donaldson dan Davis (1991) dalam Oktaliza *et al.*, (2020) Teori *Stewardship* adalah teori yang memberikan gambaran situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh kepentingan individu, akan tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama untuk kepentingan organisasi. Ketika terjadi perbedaan antara kepentingan *principal* dan *steward* maka *steward* akan berusaha untuk bekerja sama daripada melawan.

Teori *stewardship* mengasumsikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kesuksesan sebuah organisasi dengan kepuasan dari pemilik organisasi. Dalam teori *stewardship*, masyarakat mempunyai peran sebagai pemilik atau "*principal*" sedangkan pemerintah mempunyai peran sebagai "*steward*". Pemerintah sebagai "*steward*" dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat yang bertindak sebagai "*principal*" (Ayem dan Fitriyaningsih, 2022).

Asumsi dari teori *stewardship* tersebut dapat diterapkan pada penelitian ini dimana Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke sebagai organisasi pemerintah mempunyai tugas dalam hal pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pertanahan dan tata ruang serta mempunyai tanggungjawab atas pengelolaan sumber daya terkait layanan pertanahan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk informasi layanan pertanahan terkait tarif layanan, durasi waktu pelaksanaan, output dari penyelesaian pekerjaan yang salah satunya tersaji dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran yang bersifat transparan dan akuntabel.

Hasil analisis dan pembahasan terkait faktor yang menyebabkan penurunan realisasi anggaran tahun 2023 dibandingkan realisasi anggaran tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses perencanaan kegiatan dan anggaran yang kurang akurat berpengaruh terhadap penurunan tingkat penyerapan anggaran. Sejalan dengan teori *stewardship*, kegagalan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke (*steward*) berakibat pada hilangnya manfaat belanja karena dana yang sudah dialokasikan tidak dapat direalisasikan secara keseluruhan sehingga output yang dihasilkan untuk masyarakat (*principal*) tidak maksimal. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kuntadi dan Rosdiana (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran mempunyai pengaruh terhadap efektivitas dari penyerapan anggaran belanja.

2. Pengaruh Kualitas dan Jumlah Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Hasil analisis menunjukkan bahwa penurunan kualitas dan jumlah SDM di tahun 2023 berpengaruh terhadap penurunan tingkat penyerapan anggaran. Selaras dengan teori *stewardship*, semakin menurun kualitas SDM yang dimiliki Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke (*steward*) dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab kepada masyarakat (*principal*) maka semakin menurun juga penyerapan anggarannya karena *skill* dan keterampilan SDM kurang memenuhi standard kompetensi. Jumlah SDM yang dimiliki Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke

(*steward*) juga berpengaruh terhadap capaian output penyelesaian pekerjaan yang diserahkan kepada masyarakat (*principal*). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaliza *et al.*,2020 yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja, dan juga Q sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risambessy (2019) yang menyatakan bahwa penetapan beban kerja mempengaruhi kinerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Ambon secara signifikan positif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data mengenai Perbandingan Realisasi Anggaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke Tahun 2022 dan Tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Secara keseluruhan, total rasio efektivitas realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 85,15% mengalami penurunan sebesar 12,58% dibandingkan dengan total rasio efektivitas realisasi anggaran pada tahun 2022 sebesar 97,73%.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah terdapat penambahan target fisik kegiatan dan target anggaran yang cukup besar pada jenis belanja barang, kualitas perencanaan target kegiatan dan anggaran pada tahun 2023 kurang baik sehingga realisasi anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke mengalami penurunan, serta jumlah sumber daya manusia atau pegawai yang ada mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mempengaruhi capaian output kegiatan.

5. SARAN

- a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap karya ilmiah ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti variabel yang sama dengan hasil yang lebih berkualitas dan diharapkan dapat memberikan variabel yang terbaru guna menyempurnakan karya tulis ini.
- b. Hendaknya Kantor Pertanahan Kabupaten Merauke mampu melakukan evaluasi terkait dengan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya realisasi anggaran sehingga di tahun berikutnya mampu meningkatkan capaian realisasi anggaran sebagai salah satu komponen atau indikator penilaian kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ayem, Sri dan Fitriyaningsih, Enti. 2022. Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Volume. 24 Issue 2. Pages 446-463.
- Candra, M. A. A. dan Wulandari, I. K. 2021. Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web Pada Smp Negeri 7 Kota Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*. Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Metro. Vol. 01, No. 01.
- Infantry, A. N., Nisa, K., & Dewi, N. K. 2022. Analisis Kesulitan Guru Kelas Rendah dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di SDN 23 Ampenan | *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Kaharti, E. 2019. Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol.08, No.02.
- Kuntadi, Cris dan Rosdiana, Dian. 2022. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Vol.04, No.2.
- Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., dan Putri, A. M. 2020. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau". *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*. Vol. 2. pp. 081–090.
- Paramita, R. W. D., Rizal. N, dan Sulistyan R. B. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.
- Risambessy, Agusthina. 2019. Faktor-Faktor Beban Kerja Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Kantor Pertanahan Kota Ambon. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura*. Vol. XIII, No.1.
- Sahir, Syafrida. H. 2022. Metode Penelitian. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Setyowati Lis., Marthika Laula Dwi, Andhityara Revan, Alfiana Saprudin, Atiningsih Suci, Nurhikmat Mira, Yulaikah Angga Nugraha, Solovida Grace Tianna, Padriyansyah, Mulatsih Rikah Listiana Sri, Siregar Ratih Anggraini dan Riyadi Sri Imaningati Rizal Riyadi. 2023. Analisis Laporan Keuangan. Eureka Media Aksara: Surabaya, Jawa Timur.

- Siswanto Ely. 2021. Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Sofiah, R., Suhartono dan Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 7, Nomor 1.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol, Volume 4 Nomor 2.
- Syofya, H., Tinggi, S., Sakti, I. E., Kerinci, A., Sudirman No, J. J., Raya, P., & Penuh, S. (2022). Model Persamaan Simultan Ekspor dan Inflasi Negara Malaysia. Journal on Education, 05(01), 547–554.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran RI Nomor 4286. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran RI Nomor 4355. Sekretariat Negara. Jakarta.